PENGARUH EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, KEPERCAYAAN ATAS TEKNOLOGI, KEMAMPUAN TEKNIK PEMAKAI, PENERAPAN SISTEM, PEMANFAATAN SISTEM TERHADAP KINERJA INDIVIDU PADA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH (SKPD) KABUPATEN SUKOHARJO

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Oleh :
KIKI ANGGUN S.
B200130375

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, KEPERCAYAAN ATAS TEKNOLOGI, KEMAMPUAN TEKNIK PEMAKAI, PENERAPAN SISTEM, PEMANFAATAN SISTEM TERHADAP KINERJA INDIVIDU PADA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH (SKPD) KABUPATEN SUKOHARJO

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

KIKI ANGGUN S.
B 200 130 375

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing

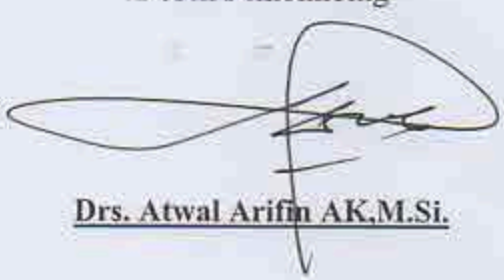

Drs. Atwal Arifin AK,M.Si.

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, KEPERCAYAAN ATAS TEKNOLOGI, KEMAMPUAN TEKNIK PEMAKAI, PENERAPAN SISTEM, PEMANFAATAN SISTEM TERHADAP KINERJA INDIVIDU PADA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH (SKPD) KABUPATEN SUKOHARJO

oleh:

KIKI ANGGUN S.
B 200 130 375

Telah Dipertahankan Didepan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada Hari Jum'at 23 Agustus 2019
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

Dewan Penguji:

1. **Drs. Atwal Arifin AK,M.Si.** ( )
   (Ketua Dewan Penguji)
2. **Drs. Suyatmin, M.Si** ( )
   (Anggota I Dewan Penguji)
3. **Andi Bayu Bawono,S,E.,M.Si.,Ph.D** ( )
   (Anggota II Dewan Penguji)

Dekan,

(Dr. Syamsudin, M.M)
NIDN: 00-1702-5701

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 23 Agustus 2019

Penulis

KIKI ANGGUN S.

B 200 130 375

PENGARUH EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, KEPERCAYAAN ATAS TEKNOLOGI, KEMAMPUAN TEKNIK PEMAKAI, PENERAPAN SISTEM, PEMANFAATAN SISTEM TERHADAP KINERJA INDIVIDU PADA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH (SKPD) KABUPATEN SUKOHARJO

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh efektifitas penggunaan sistem informasi akuntansi, kepercayaan atas teknoloogi, kemampuan teknik pemakai, peerapan sistem, dan pemanfaatan terhadap kinerja individu. Sempel dalam penelitian ini adalah 55 pegawai SKPD kab. Sukoharjo, Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling Adapun teknik analisis yang digunakan adalah linier berganda dengan *software* bantuan SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh efektifitas berpengaruh terhadap kinerja pegawai.

Kata kunci: pengaruh efektifitas penggunaan sistem informasi akuntansi, kepercayaan atas teknoloogi, kemampuan teknik pemakai, peerapan sistem, dan pemanfaatan terhadap kinerja individu

Abstract

This study aims to analyze the effect of the effectiveness of the use of accounting information systems, trust in technology, the ability of user techniques, system implementation, and utilization of individual performance. The stamp in this study were 55 SKPD employees in the district. Sukoharjo, the sampling method used in this study was purposive sampling. The analysis technique used was multiple linear with SPSS 25 assistance software. The results of this study indicate that the effect of effectiveness has an effect on employee performance

Keywords : the effect of the effectiveness of the use of accounting information systems, trust in technology, the ability of user techniques, system implementation, and utilization of individual performance.

1. PENDAHULUAN

Keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya, termasuk organisasi pemerintah, dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor yang paling penting adalah sumber daya manusia. Pegawai pemerintah berperan sebagai penggerak utama atas kelancaran kegiatan organisasi pemerintah. Pemerintah, baik pusat maupun daerah, perlu mengelola pegawai yang ada secara optimal agar tercipta kinerja yang baik. Kinerja individu pegawai yang baik dapat diukur berdasarkan hasil yang diperoleh dari suatu aktivitas yang dilakukan oleh pegawai tersebut. Kinerja individu yang baik akan membuat kinerja suatu organisasi pemerintah menjadi semakin baik.

Kinerja individu merupakan salah satu faktor penting dalam kemajuan suatu organisasi. Kinerja individu dapat diartikan sebagai gambaran atas pencapaian segala aktivitas yang dilakukan oleh pegawai dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi instansi. Kinerja individu merupakan landasan yang kuat bagi organisasi untuk mencapai tujuan organisasi (Prawirosentono, 2009). Kinerja individu menjadi sangat penting karena penurunan kinerja dalam suatu organisasi dapat memberi dampak yang berarti dalam suatu organisasi.

Penilaian kinerja individu merupakan faktor utama dalam mengembangkan suatu organisasi secara efektif dan efisien serta berfungsi dalam membantu pihak manajemen untuk menilai pencapaian strategi yang sudah didapatkan oleh pegawai. Kinerja individu yang baik dapat diukur berdasarkan hasil yang diperoleh dari suatu aktivitas yang dilakukan oleh pegawai itu sendiri. Bangun (2012) mendefinisikan penilaian kinerja individu sebagai proses yang dilakukan oleh organisasi untuk mengevaluasi atau menilai keberhasilan pegawai dalam melaksanakan tugasnya. Pencapaian kinerja individual dinyatakan berkaitan dengan pencapaian serangkaian tugas-tugas individu dengan dukungan teknologi informasi yang ada. Kinerja yang lebih tinggi mengandung arti terjadinya peningkatan efisiensi, efektivitas atau kualitas yang lebih tinggi dari penyelesaian serangkaian tugas yang dibebankan kepada individu dalam pemerintahan (Goodhue dan Thompson, dalam Muawanah, dkk. 2016).

Suatu organisasi dalam mencapai tujuan yang ditetapkan harus melalui sarana dalam bentuk organsasi yang digerakkan oleh sekelompok orang yang berperan aktif sebagai pelaku dalam mencapai tujuan organisasi yang besangkutan. Tercapainya tujuan organisasi hanya dimungkinkan karena upaya para individu yang terdapat pada organisasi tersebut. Dengan kata lain kinerja individu berhubungan sejalan dengan kinerja organisasi. Oleh sebab itu untuk mendapatkan dan mempertahankan sumber daya manusia yang kompeten dan handal, penting bagi para pemimpin untuk memperhatikan dan harus dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif serta peka terhadap kondisi kerja karyawan agar dapat meningkatkan kinerja individu karyawan.

Salah satu upaya yang banyak dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerja individual adalah dengan menggunakan teknologi sistem informasi. Penggunaan teknologi sistem informasi dipercaya oleh banyak organisasi dapat

mempermudah pengguna dalam penyelesaiaan pekerjaannya. Fakta yang ada di Indonesia, masalah sering muncul ketika kinerja individu semakin menurun karena teknologi yang diterapkan dalam sistem informasi tidak sesuai atau tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh pemakai sistem sehingga penerapan sistem informasi kurang memberikan manfaat dan tidak memberikan kontribusi positif terhadap kinerja individualnya.

Fungsi teknik informasi untuk proses pengolahan data dan transaksi yang komplek serta penyediaan informasi publik masih jauh dari harapan, apalagi proses pengambilan keputusan berbasis sistem informasi masih belum menjadi fokus perhatian, sehingga hal ini akan mempengaruhi kualitas penyediaan informasi publik untuk kepentingan masyarakat. Upaya penerapan sistem informasi pada lembaga pemerintahan masih mengalami beberapa kendala karena belum semua instansi sudah menyelenggarakannya, hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi pada lembaga pemerintahan belum dijalankan dengan efektif. Penggunaan sistem informasi yang kurang efektif tersebut akan berdampak negatif pada kinerja dan mutu pelayanan lembaga pemerintahan (Kurniawan, 2014).

Organisasi menanamkan investasi yang besar untuk memperbaiki kinerja individual atau organisasi berkaitan dengan implementasi teknologi dalam suatu sistem informasi (Sumardiyanti, dalam Irawan, dkk. 2014). Mengukur keberhasilan suatu sistem secara ekstrem sulit dilakukan. Goodhue (dalam Irawan, dkk. 2014) mengajukan konsep evaluasi pemakai untuk melihat keberhasilan pengimplementasian suatu sistem informasi. Secara umum, konsep evaluasi pemakai adalah suatu penilaian yang dilakukan terhadap pemakai suatu barang atau jasa tentang sikap atau kepercayaan mereka dakam menggunakan suatu barang/jasa. Dalam konteks penelitian sistem informasi, pemakai akan diberi evaluasi berdasarkan kenyataan apakah sistem informasi yang diterapkan dalam organisasi sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mereka. Penggunaan teknologi sistem informasi bagi lembaga pemerintahan diharapkan agar individu dari organisasi yang merupakan pengguna sistem tersebut dapat menghasilkan *output* yang semakin baik dan kinerja yang dihasilkan tentu akan meningkat. Dengan demikian, teknologi sistem informasi dapat digunakan secara optimal sesuai dengan tugas dan tanggung jawab pengguna teknologi.

Penggunaan teknologi sistem informasi adalah dengan meningkatkan efektivitas penggunaan SIA. Efektivitas dapat diartikan sebagai tingkatan pencapaian hasil yang diharapkan. Penggunaan teknologi sistem informasi bagi pemerintahan diharapkan agar individu dari lembaga pemerintahan yang merupakan pengguna sistem tersebut dapat menghasilkan output yang semakin baik dan kinerja yang dihasilkan tentu akan meningkat. Pemrograman komputer dapat bermanfaat untuk melakukan pengolahan data secara cepat, menyeragamkan dokumentasi, ketepatan penghitungan, dan menghindari pemasukan data yang berulang-ulang (Tarigan, 2011). Penelitian yang dilakukan oleh Widyasari dan Suardikha (2015), Lukiman dan Lestarianto (2016) serta Wirawan dan Suardikha (2016) menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan SIA berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual.

Kepercayaan diperlukan oleh pemakai teknologi sistem informasi dalam menjalankan kegiatan operasional pemerintahan sehingga dapat meningkatkan kinerjanya. Bila karyawan percaya bahwa teknologi yang dipakai dapat membantu memberikan informasi yang akurat yang relevan bagi pihak manajemen, maka karyawan akan menggunakan teknologi tersebut agar kinerjanya dinilai baik oleh manajemen (Lukiman dan Lestarianto, 2016). Seorang yang memiliki kepercayaan terhadap penerapan sistem informasi baru akan berusaha untuk menggunakan sistem informasi demi mendukung kinerjanya. Hasil penelitian dari Lukiman dan Lestarianto (2016) serta Wirawan dan Suardikha (2016) mengungkapakan bahwa kepercayaan atas teknologi SIA berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual. Sedangkan Irawan, dkk. (2014) menyebutkan kepercayaan atas teknologi SIA tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual.

Kemampuan teknik personal pemakai diperoleh dari pendidikan dan pengalaman yang akan meningkatkan kepuasan dalam menggunakan sistem informasi dan akan terus menggunakannya dalam membantu menyelesaikan pekerjaannya karena pemakai memiliki pengetahuan dan kemampuan yang memadai (Rusdi, dalam Wirawan dan Suardikha, 2016). Pemakai yang tingkat pengetahuannya tinggi dalam bidang komputer memiliki kinerja yang lebih tinggi dibanding pemakai yang memiliki pengetahuan yang rendah dalam bidang ini, karena pengguna yang menguasai penggunaan sistem berbasis komputer dapat memproses sejumlah transaksi dengan cepat dan terintegrasi, menghasilkan laporan dengan tepat waktu, dan dapat mengurangi beberapa kesalahan.

Penerapan sistem informasi yang diterapkan dapat sesuai dengan tugas dan kemampuan pemakai. Evaluasi pemakai digunakan sebagai alat ukur keberhasilan pelaksanaan dan kualitas jasa sistem informasi yang dihubungkan dengan kecocokan tugas-tugas dengan teknologi. Sistem informasi dan teknologi informasi adalah hal yang tidak dapat terpisahkan dari bagian bisnis, pada berbagai fungsi maupun peringkat manajerial, karena kemampuan sistem informasi dan teknologi informasi dalam mengurangi ketidakpastian. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Irawan, dkk. (2014) menyatakan bahwa penerapan SIA berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual. Hasil berbeda diperoleh Lukiman dan Lestarianto (2016) yang menyebutkan bahwa penerapan SIA tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual.

Pemanfaatan sistem dikatakan bisa bermanfaat saat sistem yang diterapkan sesuai yang diharapkan perusahaan. Menurut Romney dan Steinbart (dalam Lukiman dan Lestarianto, 2016), terdapat lima komponen dalam sistem informasi akuntansi, yaitu: *people, procedure, data, software,* dan *information technology infrastructure*. Bila komponen-komponen tersebut sudah dapat dimanfaatkan dan sesuai kebutuhan karyawan, seharusnya informasi yang dihasilkan oleh karyawan akan relevan dan akurat, sehingga bisa digunakan oleh manajemen untuk mengambil keputusan, sehingga penilaian kinerja karyawan akan dinilai baik. Penelitian yang dilakukan oleh Lukiman dan Lestarianto (2016) serta Dewi dan Dharmadiaksa (2017) menyatakan bahwa pemanfaatan SIA berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual. Sedangkan Suprianto (2017) menyatakan bahwa pemanfaatan SIA tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual.

Penelitian ini merupakan *confirmatory research* (menguji kembali) faktor-faktor yang diduga memiliki pengaruh pada kinerja individu dengan menggunakan dimensi waktu dan tempat berbeda berdasarkan perbedaan hasil penelitian (*research gap*) sebelumnya. penelitian ini mereplikasi dari penelitian sebelumnya dengan mengacu penelitian yang dilakukan oleh Lukiman dan Lestarianto (2016), adapun perbedaan dari penelitian ini adalah terletak pada variabel independen dengan mengganti teknologi informasi dengan menambahkan variabel kemampuan teknik pemakai SIA, kemudian obyek penelitian menggunakan dimensi waktu dan tempat berbeda, yaitu SKPD Kabupaten Sukoharjo.

2. METODE

Merupakan jenis penelitian kuantitatif. Populasinya Aparatur Sipil Negara (ASN) yang termasuk dalam Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Sukoharjo. Penelitian ini dibatasi hanya pada Badan dan Dinas yang ada di dalam Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *convenience sampling*. Data yang digunakan meliputi data primer sedangkan untuk sumber data dalam penelitian ini adalah jawaban kuesioner yang dibagikan kepada Aparatur Sipil Negara (ASN) yang termasuk dalam Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Sukoharjo. Pengumpulan data dengan melakukan penyebaran kuesioner. Variabel yang digunakan antara lain : kinerja individu, Efektivitas penggunaan SIA, Efektivitas penggunaan SIA, Kemampuan teknik pemakai, Penerapan SIA dan Pemanfaatan SIA. Metode analisis data antara lain Uji Instrumen Data meliputi Uji Validitas dan Uji Reliabilitas. Statistik Deskriptif. Uji Asumsi Klasik meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, dan Uji Heterokedastisitas. Uji F (Uji Simultan). Analisis Regresi Linier Berganda. Uji Hipotesis (Uji t). Koefisien Determinasi (R^2).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Data Penelitian

Tabel 1. Proses Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah
Jumlah kuesioner yang disebar	66
Kuesioner yang tidak diisi lengkap	(5)
Kuesioner yang rusak	(6)
Kuesioner yang siap olah	55
Total sampel bersih	55

Sumber: Data diolah penulis, 2019

Adapun SKPD yang saya jadikan objek penelitian yaitu 12 Dinas dan Badan yang ada di SKPD Kabupaten Sukoharjo. Hasil pengisisan koesioner sebagai berikut:

Tabel 2. Jumlah Penyebaran Kuisioner

No	Nama Kantor Dinas Yang Berada Di BalaiKota Surakarta	Jumlah kuisioner yang di sebar
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	6
2	Dinas Kesehatan	5
3	Dinas Sosial	5
4	Dinas Pangan	4
5	Dinas perindustrian dan tenaga kerja	5

6	Dinas pertanian dan perikanan	6
7	Dinas pemberdayaan masyarakat desa	4
8	Dinas perhubungan	4
9	Dinas komunikasi dan informatika	4
10	Dinas perdagangan, koprasi dan UKM	6
11	Dinas penanaman modal dan PTSP	6
12	Dinas keuangan daerah	6

Tabel 3. Karakteristik responden Berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	30	55,3%
Perempuan	25	44,7%
Jumlah	55	100%

Sumber : Data diolah 2019

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa rata-rata jenis kelamin responden yang mendominasi adalah laki-laki sebanyak 30 orang dengan persentase sebesar 55,3% dan jenis kelamin perempuan sebanyak 25 orang dengan persentase sebesar 44,7%.

Tabel 4. Karakteristik Responden Menurut Jabatan

Jabatan	Jumlah	Persentase
Staff akuntansi	7	12,8%
Staff kauangan	15	21,3%
Staff umum	25	53,2%
Bendahara	3	4,2%
Kasubag keuangan	2	2,1%
Kasubag akuntansi	3	2,1%
Jumlah	55	100%

Sumber : Data diolah 2019

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa sebagian besar responden bagian staff umum yaitu sebanyak 25 responden atau sebesar 53,2%. Kemudian staff keuangan sebanyak 15 orang atau sebesar 21,3%. Staff akuntansi sebanyak 7 orang atau sebesar 12,8%, Bendahara sebanyak 3 orang atau sebesar 4,2**%.** Kasubag keuangan sebanyak 2 orang atau 2,1% dan kasubag akuntansi sebanyak 3 orang atau 2,1%.

Tabel 5. Karakteristik Responden Menurut Jabatan

Lama Kerja	Jumlah	Persentase
<5 tahun	35	70,20%
5 tahun	5	6,40%
>5 tahun	15	23,40%
Jumlah	55	100%

Sumber : Data diolah 2019

Berdasarkan tabel 5 tersebut diatas diketahui bahwa sebagian besar responden sudah bekerja selama <5 tahun yaitu sebanyak 35 responden atau sebesar 70,20%.

Kemudian bekerja selama 5 tahun sebanyak 5 orang atau sebesar 6,40 dan responden yang bekerja selama >5 tahun sebanyak 15 orang atau sebesar 23,40%.

Tabel 6. Karakteristik Responden Menurut Jabatan

No	Pendidikan	Jumlah	Prosentase
1.	Diploma	10	10,6%
2	Sarjana (S1)	40	85,1%
3.	Sarjana (S2)	5	4,3%
	Jumlah	55	100%

Sumber : Data diolah 2019

Berdasarkan tabel 6 tersebut diatas diketahui bahwa sebagian besar responden berpendidikan terakhir sarjana (S1) yaitu sebanyak 40 responden atau sebesar 85,1%. Kemudian berpendidikan terakhir Diploma sebanyak 10 orang atau sebesar 10,6% dan responden yang bekerja berpendidikan terakhir sarjana (S2) sebanyak 5 orang atau sebesar 4,3%.

3.2 Hasil Analisis

Tabel 7. Statistik deskriptif

		Efektifitas pengguna	Kepercayaan atas teknologi	Kemampuan teknik pemakai	Penerapan SIA	Pemanfaatan SIA	Kinerja individu
N	Valid	55	55	55	55	55	55
	Missing	15	15	15	15	15	15
Mean		17.07	17.02	17.11	16.65	11.13	21.09
Median		16.00	17.00	16.00	16.00	12.00	20.00
Std. Deviation		1.913	2.321	1.792	2.092	1.935	1.927
Minimum		12	11	12	12	7	18
Maximum		20	20	20	20	15	25

Sumber: Data primer diolah penulis, 2019.

Berdasarkan tabel 7 diketahui bahwa variable efektifitas pengguna memiliki rata-rata sebesar 17.07, nilai maximum sebesar 20, nilai minimum sebesar 12 dan nilai standar devisiasi sebesar 1,913. Variable kepercayaan atas teknologi memiliki rata-rata sebesar 17,02, nilai maximum sebesar 20, nilai minimum sebesar 11 dan nilai standar devisiasi sebesar 2,321. Variable kemampuan teknik pemakai memiliki rata-rata sebesar 17,11, nilai maximum sebesar 20, nilai minimum sebesar 12 dan standar devisiasi sebesar 1,792. Variable penerapan SIA memiliki rata-rata sebesar 16,65, nilai maximum sebesar 20, nilai minimum sebesar 12 dan standar devisiasi sebesar 2,092. Variable pemanfaatan SIA memiliki rata-rata sebesar 11,13, nilai maximum sebesar 15, nilai minimum sebesar 7, dan nilai standar devisiasi sebesar 1,935. Variable kinerja individu memiliki rata-rata sebesar 21,09, nilai maximum sebesar 25, nilai minimum sebesar 18, standar devisiasi 1,927.

Tabel 8. Validitas instrumen untuk variabel keefektifan kinerja Pada SKPD Kab. Sukoharjo

No item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,847	0,226	Valid
2	0,735	0,226	Valid
3	0,897	0,226	Valid
4	0,833	0,226	Valid

Sumber : Data diolah 2019

Nilai r_{tabel} untuk sampel 55 taraf signifikansi 0,05 adalah 0,226. Tabel 8 menunjukan bahwa semua butir pernayataan efektifitas penggunaan sistem informasi akuntansi adalah valid, karena nilai r_{xy} lebih besar dari r tabel.

Tabel 9. Validitas instrumen untuk variabel kepercayaan atas teknologi Pada SKPD kab. Sukoharjo

No item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,823	0,226	Valid
2	0,812	0,226	Valid
3	0,885	0,226	Valid
4	0,786	0,226	Valid

Sumber : Data diolah 2019

Nilai r_{tabel} untuk sempel 55 taraf signifikansi 0,05 adalah 0,226. Tabel 9 menunjukan bahwa semua butir penyataan kepercayaan atas teknologi adalah valid, karena nilai r_{xy} lebih besar dari r tabel.

Tabel 10. Validitas instrumen untuk variabel kemampuan teknik pemakai Pada SKPD kab. Sukoharjo

No item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,878	0,226	Valid
2	0,920	0,226	Valid
3	0,917	0,226	Valid
4	0,887	0,226	Valid

Sumber: Data diolah tahun 2019

Nilai r_{tabel} untuk sempel 55 taraf signifikansi 0,05 adalah 0,226. Tabel 10 menunjukan bahwa semua butir penyataan kemampuan teknik pemakai adalah valid, karena nilai r_{xy} lebih besar dari r tabel.

Tabel 11. Validitas instrumen untuk variabel penerapan sistem Pada SKPD kab. Sukoharjo

No item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,956	0,226	Valid
2	0,910	0,226	Valid
3	0,853	0,226	Valid

Sumber: Data diolah tahun 2019

Nilai r_{tabel} untuk sempel 55 taraf signifikansi 0,05 adalah 0,226. Tabel 11 menunjukan bahwa semua butir penyataan kemampuan teknik pemakai adalah valid, karena nilai r_{xy} lebih besar dari r tabel.

Tabel 12. Validitas instrumen untuk variabel pemanfaatan sistem Pada SKPD kab. Sukoharjo

No item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,857	0,226	Valid
2	0,768	0,226	Valid
3	0,863	0,226	Valid
4	0,898	0,226	Valid

Sumber: Data diolah tahun 2019

Nilai r_{tabel} untuk sempel 55 taraf signifikansi 0,05 adalah 0,226. Tabel 12 menunjukan bahwa semua butir penyataan kemampuan teknik pemakai adalah valid, karena nilai r_{xy} lebih besar dari r tabel.

Tabel 13. Validitas instrumen untuk variabel kinerja individu Pada SKPD kab. Sukoharjo

No item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,829	0,226	Valid
2	0,809	0,226	Valid
3	0,790	0,226	Valid
4	0,868	0,226	Valid

Sumber: Data diolah tahun 2019

Nilai r_{tabel} untuk sempel 55 taraf signifikansi 0,05 adalah 0,226. Tabel 13 menunjukan bahwa semua butir penyataan kemampuan teknik pemakai adalah valid, karena nilai r_{xy} lebih besar dari r tabel.

Tabel 14. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	*Cronbach's Alpha*	Keterangan
Efektifitas pengguna sistem informasi akuntansi	0,848	Reliabel
Kepercayaan atas teknologi	0,841	Realibel
Kemampuan teknik pemakai	0,922	Realibel
Penerapan sistem	0,891	Reliabel
Pemanfaatan sistem	0,869	Reliabel
Kinerja individu	0,860	Reliabel

Sumber: Data primer diolah penulis, 2019.

Hasil pengujian reabilitas terhadap variable dengan *conbarch's alpha* sebagaimana terlihat pada tabel 14 menunjukan bahwa nilai *conbarch's alpha* lebih dari 0,6 oleh karena itu dapat di simpulkan bahwa semua instrument penelitian ini adalah reliable.

Tabel 15. Hasil Pengujiannormalitas

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.36947940
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.093
	Negative	-.063
Kolmogorov-Smirnov Z		.691
Asymp. Sig. (2-tailed)		.727

Sumber: Data primer diolah penulis, 2019.

Berdasarkan hasil pengujian normalitas dengan melihat nilai *kolmogrov-smirnov* dengan nilai signifikansi (*p value*) sebesar 0,727 > 0,05. Dengan demikian dapat disimpilkan bahwa model regresi layak digunakan karena memenuhi asusmsu normalitas atau dapat dikatakan data penelitian terdistribusi secara normal.

Tabel 16. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.092	2.688		1.523	.134		
	EPTotal	.152	.111	.151	1.368	.178	.844	1.186
	KATTotal	.261	.098	.314	2.648	.011	.733	1.364
	KTPTotal	.289	.132	.269	2.182	.034	.680	1.471
	PSTotal	.191	.110	.192	1.742	.088	.851	1.176
	PSATotal	.174	.135	.189	1.287	.204	.481	2.081

Sumber : data primer diolah penulisan. 2019

Data tabel 16 menunjukan bahwa semua variable memiliki nilai *VIF* lebih dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1. Hal ini menunjukan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas dalam model regresi, sehingga memenuhi syarat regresi.

Tabel 17. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.386	1.618		.856	.396
	EPTotal	.026	.067	.059	.389	.699
	KATTotal	-.043	.059	-.118	-.724	.473
	KTPTotal	-.090	.080	-.190	-1.124	.267
	PSTotal	.018	.066	.041	.269	.789
	PSATotal	.078	.081	.194	.964	.340

Sumber : data primer diolah penulis, 2019

Berdasarkan tabel 17 terlihat bahwa masing-masing variable bebas memiliki nilai signifikasi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap variable tidak mengandung adanya heterokedastisitas, sehingga memenuhi persyaratan untuk analisis regresi.

Tabel 18. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.386	1.618		.856	.396
	EPTotal	.026	.067	.059	.389	.699
	KATTotal	-.043	.059	-.118	-.724	.473
	KTPTotal	-.090	.080	-.190	-1.124	.267
	PSTotal	.018	.066	.041	.269	.789
	PSATotal	.078	.081	.194	.964	.340

Sumber : data diolah penulis. 2019

Dari tabel 18 yang merupakan hasil pengujian regresi linier berganda dapat di tulis persamaan model regresi sebagai berikut: FA = 1.386+0,26EP-0,043KAT-0,090KTP+0,018PS+0,078PSA+e

Adapun interprestasi dari masing-masing variable adalh sebagai berikut : Konstan sebesar 1,386 menunjukan bahwa, apabila efektifitas penggunaan sistem informasi akuntansi, kepercayaan atas teknologi, kemampuan teknik pemakai, penerapan sistem, pemanfaatan sistem konstan ataupun sama dengan nol, maka kinerja individu semakin tinggi.

Koefisien regresi variable efektifan penggunaan sistem informasi akuntansi menunjukan koefisien yang positif sebesar 0,026 dengan demikian dapat diketahui bahwa semakin besar efektifitas penggunaan sistem informasi akuntansi perusahaan, maka akan semakin menguatkan kinerja individu, begitu juga sebaliknya apabila semakin rendah nya efektifitas penggunaan sistem informasi akuntansi, maka akan semakin lemah kinerja individu.

Koefisien regresi variable kepercayaan atas teknologi menunjukan koefisien yang negative sebesar -0,043 dengan demikian dapat diketahui bahwa semakin besar kepercayaan atas teknologi mengalami peningkatan maka kinerja individu akan semakin meningkat, begitu juga sebaliknya apabila semakin kecil kepercayaan atas teknologi mengalami penurunan maka kinerja individu semakin menurun.

Koefisien regresi variable kemampuan teknik pemakai yang negative sebesar -0,090 dengan demikian dapat diketahui bahwa semakin meningkat kemampuan

teknik kinerja individu, begitu juga apabila semakin menurun kemampuan teknik pemakai yang di miliki individu maka akan semakin menurun kinerja individu.

Koefisien regresi variable penerapan sistem menunjukan koefisien yang positif sebesar 0,018 dengan demikian dapat diketahui bahwa semakin besar penerapan sistem mengalami peningkatan maka kinerja individu sistem informasi akuntansi akan semakin meningkat, begitu juga sebaliknya apabila semakin kecil penerapan sistem mengalami penurunan maka kinerja individu sistem informasi akuntansi akan semakin menurun.

Koefisien regresi variable pemanfaatan sistem menunjukan koefisien yang positif sebesar 0,078 dengan demikian dapat diketahui bahwa semakin besar pemanfaatan sistem mengalami peningkatan maka kinerja individu sistem informasi akuntansi akan semakin meningkat, begitu juga sebaliknya apabila semakin kecil pemanfaatan sistem mengalami penurunan maka kinerja individu sistem informasi akuntansi akan semakin menurun.

Tabel 19. Hasil Uji F_{test}

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	99.270	5	19.854	9.606	.000[b]
	Residual	101.276	49	2.067		
	Total	200.545	54			

Sumber : data primer diolah penulis .2019

Berdasarkan pada tabel 19 dengan menggunakan derajat kenyakinan 5% diperoleh nilai F_{tabel} pada df: 5 sebesar 9.606. berdasarkan hasil analisis uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 19,854 dengan probalitas sebesar 0.000. oleh karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $p>0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan dari semua variable indepeden yang meliputi lingkungan kerja, motivasi, dan reward terhadap variable dependen kinerja pegawai. Hal ini juga menunjukan bahwa model regresi yang di gunakan sudah tepat *(fit of goodness)*

Tabel 20. Hasil Determinasi R^2

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.704[a]	.495	.443	1.43765

Sumber : data primer diolah penulis, 2019

Dari hasil perhitunan diperoleh nilai koefisien determinasi *(adjusted R^2)* sebesar 0,443. Hal ini berarti kinerja pegawai sebesar 44,3% dapat dijelaskan oleh

efektifitas sistem pengendalian internal, asimetri informasi, ketaatan aturan akuntansi, kesesuaian kompensasi, komitmen organisasi dan budaya etis organisasi, dengan sisanya sebesar 55,7% adalah variable lain yang tidak terdapat dalam model.

3.3 Pembahasan

3.3.1 Hasil Uji Hipotesis 1 (pengaruh efektifitas penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu)

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan nilai signifikansi sebesar 0,178<0,05, artinya efektifitas pengguna sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu, sehingga H_1 di terima kebenaran nya. Sistem pengendalian intern yang efektif dapat membantu pemerintah dalam memberikan informasi yang berkualitas. Kualitas informasi yang di berika sistem informasi disini sangat di pengaruhi oleh pengoprasian teknologi sistem informasi. Efektifitas sistem informasi akuntansi merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana target dapat dicapai dari suatu kumpulan sumberdaya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang di butuh kan dengan baik secara kualitas maupun waktu (Widyasari dan Suardikha 2015). Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Widyasari dan Suardhika (2015), Lukiman dan Lestarianto(2016), Wirawan danSuardhika (2016) serta Dewi dan Dharmadiaksa(2017) menyatakan bahwa efektifitas penggunanaan SIA berpengaruh terhadap kinerja.

3.3.2 Hasil Uji Hipotesis 2 (kepercayaan atas teknologi terhadap kinerja individu)

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan nilai signifikasi sebesar 0,011 < 0,05 artinya kepercayaan individu berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu, sehingga H_2 diterima. Kepercayaan individu kepada teknologi informasi dalam suatu oraganisasi akan memudahkan tugas maupun pekerjaannya. Dengan melihat keaadaan ini, jelas terlihat bahwa kebutuhan terhadap sistem inforamsi bagi organisasi, yaitu teknologi yang mampu adaptif terhadap perubahaan sehinhha hal itu akan menambah kepercayaan individu pengguna teknologi informasi (Masria, dalam Muawanah,dkk. 2016). Kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi akan meningkatkan kinerja individual. Kepercayaan adalah hal yang di perlukan bagi pengguna teknologi sistem informai agar pengguna dapat merasakan bahwa dia dapat menggunakan teknologi itu secara efektif dan tepat guna dalam kegiatan operasional

perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Lukiman dan Lestari (2016), Wirawan dan Suardhika (2016) serta Widayati (2017) menyatakan bahwa kepercayaan atas teknologi SIA berpengaruh terhadap kinerja individu.

3.3.3 Hasil uji hepotesis 3 (kemampuan teknik pemakaian terhadap kinerja individu)

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan nilai signifikasi sebesar 0,034 < 0,05, artinya kemampuan teknik pemakai berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu, sehingga H_3 diterima kebenarannya. Pemakaian sistem informasi yang memiliki kemampuan teknik, baik yang di peroleh dari pendidikan atau pengalaman akan meningkatkan kinerja individu. Tingkat pengetahuan dan kemampuan yang memandai akan mendorong pemakaian untuk menggunakan sistem informasi. Peningkatan penggunaan sistem informasi akan meningkatkan kinerja individu (Zein, 2012). Teori keyakinan dapat menjelaskan proses kognitif sebagai salah satu proses keyakinan diri yang mempengaruhi fungsi manusia (Bandura, dalam Wirawan dan Suardhika, 2016). Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Widyasari dan Suardhika (2015) Dan Dewi dan Dharmadiaksa (2017) menyatakan bahwa kemampuan teknik pemakain SIA berpengaruh terhadap kinerja individu.

3.3.4 Hasil uji hipotesis 4 (penerapan sistem terhadap kinerja individu)

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan nilai signifikasi sebesar 0,088 < 0,05 artinya penerapan sistem berpengaruh signifikasi terhadap kinerja individu sehingga H_4 diterima kebenarannya. Menurut Nugroho (dalam Lukiman dan Lestarianto, 2016) tujuan penerapan sistem informasi akuntansi adalah untuk memberikan informasi akuntansi yang cepat, untuk menghasilkan informasi akuntansi yang efisien dan untuk menghasilkan informasi akuntansi yang dapat di percayai keadalan nya serta memberika informasi akuntansi yang di gunakan untuk perencanaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Irwan,dkk, (2014) menyatakan bahwa penerapan SIA berpengaruh terhadap kinerja individu.

3.3.5 Hasil Uji Hipotesis 5 (pemanfaatan sistem terhadap kinerja individu)

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan nulai signifikasi sebesar 0,240 < 0,05 artinya pemanfaatan sistem berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu, sehingga H_5 diterima kebenarannya. Menurut Hanzah (dalam Lukiman dan Lestarianto, 2016), pemanfaatan sistem informasi tersebut mencakup adanya pengolahan data, pengolahan informasi, sistem manajemen dan proses kerja secara elektronok dan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi agar pelayanaan public

dapat diakses secara mudah dan murah oleh masyarakat di seluruh wilayah. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Lukiman dan Lestarianto (2016) serta Dewi dan Dharmadiaksa (2017) menyatakan bahwa pemanfaatan SIA berpengaruh terhadap kinerja individu .

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1) Efektifitas penggunaan system informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu. Hal ini ditunjukan hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,178 < 0,05, artinya keefektifan penggunaan sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu, sehingga h_1 diterima kebenarannya.
2) kepercayaan atas teknologi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu Hal ini ditunjukan hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,011 < 0,05, Artinya kepercayaan individu berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu, sehingga H_2 diterima kebenarannya.
3) kemampuan teknik pemakai berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu. Hal ini ditunjukan hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,034 < 0,05, Artinya kemampuan teknik pemakai berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu, sehingga H3 diterima kebenarannya.
4) Penerapan sistem berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu. Hal ini ditunjukan hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,088 < 0,05, artinya penerapan sistem berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu sehingga h_4 diterima kebenarannya.
5) pemanfaatan sistem berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu. Hal ini ditunjukan hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,240 < 0,05, Artinya pemanfaatan sistem berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu, sehingga H_5 diterima kebenarannya.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1) Pengukuran variabel sebaiknya selain dengan menggunakan kuesioner, perlu diperkuat dengan wawancara sehingga data yang diperoleh dari responden akan lebih valid

2) Penelitian berikutnya dapat menambah variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi *kinerja individu*
3) Penelitian selanjutnya disarankan dapat melakukan penelitian lebih dari satu Kabupaten misalnya Sekarisidenan Surakarta, agar hasil penelitian dapat digeneralisasi untuk ruang lingkup yang lebih luas sehingga dapat memperkuat validitas eksternal yang dibutuhkan untuk penelitian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

Bangun, Wilson. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Erlangga.

Irawan, Arry., Hastuti, Khozien Arief. 2014. Pengaruh Tingkat Kepercayaan Kepada Teknologi Sistem-Informasi-Baru Untuk Peningkatan Kinerja Individual. *Sigma-Mu Vol.3 No.1 – Maret 2014*.

Kurniawan, A. 2014. Pentingnya Dukungan Manajemen Puncak, Partisipasi Pemakai dan Kemampuan Teknik Personal terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada CV. Rizki Abadi Sidoarjo. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur.

Lukiman, Renaldy H. dan JB. Widodo Lestarianto. 2016. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi, Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan Atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi, Dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individu Karyawan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Wilayah Tangerang). *Ultima Accounting Vol. 8 No. 2 Desember 2016.*

Muawanah, Shofi Nur., Kurniawati Mutmainah dan Romandhon. 2016. Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan Terhadap Sistem Informasi Akuntansi, Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Dan Kenyamanan Fisik Terhadap Kinerja Individu (Studi Empiris Pada Pegawai yang Bekerja di Sekretariat Daerah Kabupaten Wonosobo). *Volume 11 No.2, Juli 2016*

Prawirosentono, Suyadi. 2009. *Kebijakan Kinerja Karyawan*. BBFE: Yogyakarta.

Sugiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis. Edisi Kedua. Bandung:* Alfabeta.

Suprianto, Muhammad Eko. 2017. Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Individual (Studi Kasus pada Hotel Grand Fatma Tenggarong). *eJournal Administrasi Bisnis*, Volume 6, Nomor 1, 2018: 214-228.

Tarigan MN. 2011. Pengaruh Dukungan Manajemen, Efektivitas Pengguna dan Kepercayaan Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individual Pada Toserba di Kota Bengkulu. *Skripsi*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Bengkulu.

Widyasari, Harsya dan I Made Sadha Suardikha. 2015. Pengaruh Kemampuan Teknik Pemakai, Efektivitas Sia, Dukungan Manajemen Puncak, Lingkungan

Kerja Fisik Pada Kinerja Individual. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 11.3 (2015): 678-697.*

Wirawan, Bima Satya dan I Made Sadha Suardikha. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Individual Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Badung. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.17.3. Desember (2016): 2352-2383.*